

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
SUPERITEM UNTUK SISWA KELAS VII SMP N 1 KEBONARUM TAHUN
AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Mencapai Derajat Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Diajukan Oleh :

NAMA : SIGMA DIAN RATNA FURI

NIM : 1113102348

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
SUPERITEM UNTUK SISWA KELAS VII SMP N 1 KEBONARUM
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Diajukan oleh :

SIGMA DIAN RATNA FURI

1113102348

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

pada tanggal : 08 Juli 2015

Pembimbing Utama



Drs. H. Sri Wiyanta, M.Kom
NIK. 690 990 118

Pembimbing Pendamping



Joko Sungkono, S.Si, M.Sc.
NIK. 690 129 308

Mengetahui
Kaprodi Pend. Matematika,



Tasari, S.Si, M.Si
NIK. 690 304 280


LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
SUPERITEM UNTUK SISWA KELAS VII SMP N 1 KEBONARUM
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Diajukan oleh :
SIGMA DIAN RATNA FURI
1113102348


Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika pada tanggal : 15 Agustus 2015

Ketua



Dr. H. Udiyono, M. Pd.
NIP.19541124 198212 1 001

Penguji I



Dr. H. Sri Wiyanta, M.Kom
NIK. 690 990 118

Sekretaris,



Tasari, S.Si, M.Si
NIK. 690 304 280

Penguji II



Joko Sungkono, S.Si, M.Sc.
NIK. 690 129 308

**Disahkan oleh :
Dekan FKIP**



Disahkan Oleh:
Dekan FKIP
Dr. H. Udiyono, M. Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SIGMA DIAN RATNA FURI

NIM : 1113102348

Jurusan/Program Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA

Fakultas : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya skripsi,

Judul : UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *SUPERITEM* UNTUK SISWA KELAS VII SMP
N 1 KEBONARUM TAHUN AJARAN 2014/2015

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, Juli 2015

Yang membuat pernyataan,



(SIGMA DIAN RATNA FURI)

MOTTO

- ❖ *Aku tidak mengetahui kebenaran mutlak. Tetapi aku menyadari kebodohanku itu, dan disitulah terletak kehormatan dan pahalaku.*
(Kahlil Gibran)

- ❖ *Kesabaran adalah nafas seberapa lama kebaikan berjalan.*
(Dedy Corbuzier)

- ❖ *Ilmu adalah perhiasan yang paling menawan dan tiada tandingannya bagi orang yang benar-benar ikhlas mencarinya.*
(Ustadz Jefri Al-Buchori)

- ❖ *Throughout life people will make you mad, disrespect you and treat you bad. Let God deal with the things they do, cause hate in your heart will consume you too.*
(Will Smith)

- ❖ *Nilailah seseorang sesuai dengan kadar tekadnya, ketulusannya sesuai dengan kadar kemanusiaannya, keberaniannya sesuai dengan kadar penolakannya terhadap perbuatan jahat dan kesucian hati nuraninya sesuai dengan kadar kepekaannya terhadap kehormatan dirinya.*
(Khalifah Ali bin Abi Talib)

PERSEMBAHAN

Atas segala rahmat dan ridho dari Allah SWT penulis persembahkan karya skripsi ini kepada :

1. Teruntuk keluargaku, kedua orangtua Ibu Wiji Lestari dan Bapak Edy Purwanto. Terimakasih untuk doa-doamu dan selalu menjadi pelindungku, penasihatku serta penyemangatku, kakakku One Gama Andi Tara yang selalu menjadi kakak terbaikku.
2. Teruntuk keluarga besarku, terimakasih om dan tante yang telah memfasilitasi belajarku.
3. Teruntuk sahabat-sahabatku, Nevi, Mega, Purna, Joan, Yoshep, Ita yang telah menjadi sahabat sekaligus keluarga yang selalu berbagi senang dan duka bersama-sama. Terimakasih kalian.
4. Teruntuk yang terkasih, Muhammad Budi Prakosa yang telah menjadi pasangan terbaikku, meskipun terpisah oleh jarak berkilo-kilo meter, yang bersama-sama memperbaiki diri dan melakukan yang terbaik dalam rentang jarak, terimakasih atas kasih sayang, kesabaran dan penyemangatku dalam menyelesaikan karya kecilku ini.
5. Teruntuk rekan-rekan seperjuangan, Math A dan seluruh rekan-rekan Matematika angkatan 2011. Terimakasih sudah berjuang bersama-sama hingga akhir.
6. Teruntuk kebanggaan ALAMAMATER UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan kemudahan dan kelancaran.

Skripsi ini dapat tersusun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucaoran terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. Udiyono, M.Pd., Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Tasari, S.Si, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Bapak Drs.H. Sri Wiyanta, M.Kom., Pembimbing I dalam penelitian ini yang selalu membimbing serta mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Joko Sungkono, S.Si. M.Sc., pembimbing II yang selalu membantu dan membimbing serta mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Sugiarti Maria Catharina, M.Pd., Kepala Sekolah SMP N 1 Kebonarum yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Bapak Joko Santosa, S.Pd., selaku Guru Matematika Kelas VII E SMP N 1 Kebonarum yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing saya saat melakukan penelitian di sekolah.

8. Siswa kelas VII E SMP N 1 Kebonarum, yang telah membantu dalam penelitian.
9. Bapak dan Ibu yang selalu memberi semangat dan mendoakan demi terselesainya skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih dapat dikembangkan, oleh karena itu penulis berharap untuk penelitian yang akan datang dapat lebih meningkat lagi, baik dari segi proses maupun hasilnya. Semoga apa yang penulis sampaikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAM PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II. LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori	11
1. Aktifitas Belajar	11
2. Pengertian Matematika	12
3. Hasil Belajar Matematika	13
4. Model Pembelajaran <i>Superitem</i>	16
5. Materi	19
B. Penelitian Tindakan Kelas	24
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis Tindakan	27
BAB III. METODE PENELITIAN	28
A. Bentuk Penelitian	28
B. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian	29
C. Prosedur Penelitian	30
D. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35
G. Indikator Keberhasilan	36
H. Rancangan Penelitian	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Persiapan Penelitian	40

B. Hasil Penelitian	42
C. Hasil Validasi Instrumen Pembelajaran	43
1. Hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	44
2. Hasil validasi Lembar Kerja Siswa (LKS)	46
3. Hasil validasi Soal Pretest	48
4. Hasil validasi Soal Tes Evaluasi	49
D. Kemampuan Awal	50
E. Penelitian Tindakan Kelas	52
1. Siklus I	52
a) Perencanaan	53
b) Pelaksanaan Tindakan	53
c) Observasi	55
d) Tes Siklus I	57
e) Refleksi	59
5. Siklus II	61
a) Perencanaan	61
b) Pelaksanaan Tindakan	62
c) Observasi	64
d) Tes Siklus II	66
e) Refleksi	67
F. Pembahasan	68

1. Aktivitas Belajar Siswa	68
2. Hasil Belajar Siswa	70
BAB V. PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Ketuntasan siswa kelas VII pada ujian tengah semester	3
2.	Jadwal Kegiatan Penelitian	29
3.	Pedoman Pengkategorian Aktivitas Siswa	35
4.	Pedoman Pengkategorian Hasil Belajar Siswa	36
5.	Jadwal Pelajaran Matematika Kelas VII E SMP N 1 Kebonarum	42
6.	Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	44
7.	Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	45
8.	Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I	46
9.	Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II	47
10.	Hasil Validasi Soal Pretest	48
11.	Hasil Validasi Soal Evaluasi Siklus I	49
12.	Hasil Validasi Soal Evaluasi Siklus II	49
13.	Hasil Nilai Kemampuan Awal atau Pretest	51
14.	Kriteria Ketuntasan Minimum Pretest	52
15.	Aktivitas Siswa pada Siklus I	56
16.	Hasil Test Evaluasi Siklus I	57
17.	Ketuntasan Siswa Test Evaluasi Siklus I	58
18.	Aktivitas Siswa pada Siklus II	64

19.	Hasil Test Evaluasi Siklus II	66
20.	Ketuntasan Siswa Test Evaluasi Siklus II	67
21.	Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II	68
22.	Ketuntasan hasil belajar siswa	70

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Persegi Panjang ABCD	19
2.	Persegi Panjang KLMN	20
3.	Persegi ABCD	22
4.	Persegi KLMN	23

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	RPP SIKLUS I	79
2.	RPP SIKLUS II	86
3.	LKS SILUS 1	93
4.	LKS SIKLUS II	97
5.	Soal Pretest dan kunci jawaban	101
6.	Soal Evaluasi SIKLUS I dan kunci jawaban	105
7.	Soal Evaluasi SIKLUS II dan kunci jawaban	110
8.	Aktivitas siswa SIKLUS I	114
9.	Aktivitas siswa SIKLUS II	116
10.	Nilai keseluruhan siswa	118
11.	Hasil Jawaban siswa SIKLUS I	120
12.	Hasil Jawaban siswa SIKLUS II	125
13.	Lembar Validitas RPP Siklus I	129
14.	Lembar Validitas RPP Siklus II	133
15.	Lembar Validitas LKS Siklus I	137
16.	Lembar Validitas LKS Siklus II	141
17.	Lembar Validitas Pretest	145
18.	Lembar Validitas Soal SIKLUS I	149
19.	Lembar Validitas Soal SIKLUS II	153

20. Surat Ijin	157
21. Jurnal penelitian SMP N 1 Kebonarum	159
22. Gambar aktivitas belajar mengajar siswa	160

ABSTRAK

SIGMA DIAN RATNA FURI, NIM 1113102348, Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi. Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Superitem* Untuk Siswa Kelas VII SMP N 1 Kebonarum Tahun Ajaran 2014/2015.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kebonarum tahun ajaran 2014/2015 dengan menggunakan model pembelajaran *Superitem*.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, dengan masing-masing siklus tiga kali pertemuan dengan tahap (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan tes akhir.

Model pembelajaran *Superitem* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa kelas VII SMP N 1 Kebonarum Klaten, terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan ketujuh aspek yang diteliti yaitu (1) aspek 1 dengan skor 130 pada siklus I dikategorikan baik meningkat pada siklus II dengan skor 174 dikategorikan baik sekali, (2) aspek 2 dengan skor 123 dikategorikan baik meningkat pada siklus II dengan skor 138 dikategorikan baik, (3) aspek 3 dengan skor 113 dikategorikan baik meningkat pada siklus II dengan skor 132 dikategorikan baik, (4) aspek 4 dengan skor 114 dikategorikan baik meningkat pada siklus II dengan skor 120, (5) aspek 5 dengan skor 109 dikategorikan baik meningkat pada siklus II dengan skor 122 dikategorikan baik dikategorikan baik, (6) aspek 6 dengan skor 90 dikategorikan cukup meningkat pada siklus II dengan skor 132 dikategorikan baik, (7) aspek 7 dengan skor 108 dikategorikan baik meningkat pada siklus II dengan skor 117 dikategorikan baik. Peningkatan hasil belajar Matematika siswa kelas VII SMP N 1 Kebonarum juga terlihat pada rata-rata kelas tes akhir siswa pada siklus I sebesar 80,1 dan pada siklus II naik menjadi 83,6. Dan diikuti oleh prosentasi jumlah siswa yang memenuhi KKM, yaitu sebesar 77,7% pada siklus I dan sebesar 86,1% pada siklus II. Oleh sebab itu, dalam hal ini penggunaan model pembelajaran *Superitem* dapat dikatakan telah mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika pada siswa.

Kata kunci : *Aktivitas belajar, Hasil belajar, Model pembelajaran Superitem*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Oleh karena itu pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama pendidikan sekolah. Pendidikan pada dasarnya membantu manusia untuk mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana yang tepat dan sangat baik dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu bidang pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan, dan prioritas secara intensif baik oleh pemerintah, keluarga dan pengelola pendidikan khususnya.

Proses belajar mengajar merupakan hal yang tak lepas dari dunia pendidikan. Proses ini melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan, untuk mencapai tujuan pembelajaran. Prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar merupakan tanda berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar

mengajar siswa mengalami proses perubahan tingkah laku, hal ini berpengaruh pada prestasi belajar yang diperoleh untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu faktor yang berpengaruh dari siswa terhadap keberhasilan belajar adalah kemampuan awal. Kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa tentunya berbeda-beda sehingga dalam menerima materi pelajaran pun berbeda-beda yang menyebabkan adanya perbedaan prestasi belajar yang dicapai masing-masing siswa. Oleh karena itu salah satu komponen yang perlu diperhatikan dalam mengawali suatu proses belajar mengajar siswa adalah kemampuan awal yang dimiliki siswa. Seorang pengajar yaitu guru perlu mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan siswa pada materi pembelajaran dan materi prasyarat yang berhubungan dengan materi pembelajaran selanjutnya.

Dalam proses belajar matematika, pengetahuan matematika tidak dapat diberikan begitu saja kepada siswa. Pemahaman konsep matematika oleh peserta didik akan berkembang apabila mereka ikut serta secara langsung dalam aktivitas belajar matematika, seperti membuat pengertian tentang permasalahan yang dihadapi dan membuat penjelasan dari apa yang mereka lihat atau dengar dalam pembelajaran matematika. Materi pelajaran tidak cukup dihafal saja melainkan harus dipahami konsep-konsepnya dan dimengerti. Dalam kenyataan sebagian besar siswa kurang begitu paham mengenai konsep. Sebagian besar siswa hanya sekedar menghafal

bagaimana rumus-rumus nya saja sehingga siswa akan kesulitan jika dihadapkan pada tipe soal yang tingkat kesulitannya lebih tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Matematika, diketahui bahwa KKM pelajaran Matematika SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten adalah 70. Hasil Ujian Tengah Semester siswa pada semester lalu masih rendah, hal ini dapat ditunjukkan pada tabel ketuntasan dibawah ini

Tabel 1 : Ketuntasan siswa kelas VII pada ujian tengah semester

Ketercapaian KKM	Jumlah Siswa	Prosentase
Nilai Tes \geq KKM	77	32,9%
Nilai Tes $<$ KKM	157	67,1%

Berdasarkan Tabel ketuntasan diketahui terdapat 77 siswa dengan ketuntasan prosentase hanya 32,9% dan terdapat 157 siswa dengan prosentasi tidak tuntas 67,1%. Dengan demikian hasil ujian tengah semester masih rendah, jauh dari KKM yaitu 70, oleh karena itu diperlukan adanya pelaksanaan tindakan oleh peneliti.

Dari 7 kelas yaitu kelas A-G peneliti memilih kelas VII E sebagai objek penelitian dikarenakan kelas tersebut memiliki prosentasi ketuntasan paling rendah yaitu 19,5% dan siswa yg tidak tuntas sebanyak 80,5%.

Kemungkinan hal tersebut disebabkan karena siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, perbedaan kemampuan siswa yang dimiliki, siswa kurang aktif seperti jarang bertanya atau menjawab pertanyaan.

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Matematika, dibutuhkan strategi belajar yang lebih menarik dan lebih memahami konsep. Proses pembelajaran yang menarik dan lebih memahami konsep akan tercipta apabila guru dapat menerapkan suatu model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat menunjang peningkatan kemampuan dan keterampilan pemecahan masalah adalah model pembelajaran Superitem. Superitem adalah sebuah teknis pemberian tugas kepada siswa oleh guru, yang dimulai dari tugas yang sederhana meningkat pada yang lebih kompleks dengan memperhatikan tahap SOLO siswa. Dalam pembelajaran tersebut digunakan soal-soal bentuk superitem yang dapat membentuk karakter rasa ingin tahu dan keterampilan pemecahan masalah siswa. Alternatif pembelajaran tersebut, dirancang agar dapat membantu siswa dalam memahami hubungan antar konsep. Juga membantu dalam memacu kematangan penalaran siswa. Hal itu dilakukan agar siswa dapat memecahkan masalah matematika dengan baik. Selain itu guru melakukan kegiatan diagnostik terhadap respon siswa, sehingga dapat dengan segera menentukan langkah-langkah yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil studi Biggs dan Collis dalam Alagmulai (2006) tentang struktur hasil belajar dengan tes yang disusun dengan bentuk superitem, dalam temuannya mengemukakan bahwa pada tiap tahap atau level kognitif terdapat struktur respons yang sama dan makin meningkat dari yang sederhana sampai abstrak. Struktur tersebut dinamakan Taksonomi SOLO (*Structured of Observed Learning Outcomes*). Menurut

Biggs dan Collis dalam Alagmulai (2006), berdasarkan kualitas model respons siswa, tahap SOLO siswa diklasifikasikan kedalam empat tahap atau level. Empat tahap tersebut adalah unistructural, multistructural, relational, dan abstract. Pembelajaran matematika dengan menggunakan tugas bentuk superitem dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami persoalan matematika secara bertahap sesuai kesiapannya, dan guru dapat memberikan bantuan yang tepat kepada siswa berdasarkan respon dari siswa. Selain itu, soal bentuk superitem lebih menantang dan mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian yang terkait pembelajaran Superitem adalah studi yang dilakukan oleh Lim Hooi Lian dan Wun Thiam Yew dari Universiti Sains Malaysia yang berjudul “*Superitem Test: An Alternative Assessment Tool to Assess Students’ Algebraic Solving Ability*” yang menunjukkan bahwa siswa yang berada pada tahap-tahap dalam Taksonomi SOLO mampu memecahkan masalah dengan baik sesuai dengan tingkatannya. Selain itu, penggunaan tes Superitem berdasarkan Taksonomi SOLO tidak hanya menyarankan menulis beberapa item pada format tes Superitem tetapi juga dapat digunakan oleh guru dalam menilai kemampuan siswa memecahkan masalah matematika. Dalam model pembelajaran Superitem siswa dipacu untuk kematangan penalaran matematis dan membantu siswa untuk memahami hubungan antar konsep sehingga siswa lebih menguasai berbagai bentuk soal yang ada.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian di SMP N 1 Kebonarum Klaten untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII dengan menggunakan model pembelajaran Superitem dalam bidang studi matematika.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang masih kurang memahami konsep pembelajaran Matematika.
2. Prestasi belajar matematika rendah mungkin karena adanya perbedaan kemampuan awal siswa. Namun demikian, dalam situasi tertentu mungkin siswa yang mempunyai kemampuan awal yang tinggi tetapi prestasi belajarnya rendah dan begitu juga sebaliknya siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah tetapi prestasi belajarnya tinggi.
3. Prestasi belajar matematika rendah mungkin karena siswa kurang paham mengenai konsep pada pokok bahasan.
4. Guru masih menggunakan metode konvensional, dimana guru mendominasi dalam proses belajar mengajar sehingga di kelas kurang menarik dan aktivitas siswa juga kurang diperhatikan.

C. Pembatasan Masalah

Agar dapat dilakukan penelitian yang baik, sebelumnya dilakukan pembatasan-pembatasan sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dikelas VII SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten tahun pelajaran 2014/2015 semester genap pada pembelajaran Matematika yang banyaknya 36 siswa
2. Kemampuan awal yang dimaksud adalah kemampuan siswa pada semester satu. Karena pada semester satu terdapat materi yang berkaitan dengan pokok bahasan. Kemampuan awal dibedakan menjadi tiga kategori yaitu, kemampuan awal tinggi, sedang dan rendah.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan di batasi dengan strategi pembelajaran dengan model pembelajaran *Superitem* dan materi yang digunakan untuk pembelajaran Matematika ini dibatasi pada materi Segiempat dengan submateri persegi dan persegi panjang.
4. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar diutamakan pada keaktifan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran berlangsung, bertanya, menjawab pertanyaan guru dan berani mengerjakan soal di depan kelas.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dirumuskan masalah-masalah penelitian berikut :

1. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Superitem* dapat meningkatkan aktivitas belajar Matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten tahun ajaran 2014/2015 ?
2. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Superitem* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten tahun ajaran 2014/2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten tahun ajaran 2014/2015 dengan melalui model pembelajaran *Superitem*.
2. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kebonarum Klaten tahun ajaran 2014/2015 dengan melalui model pembelajaran *Superitem*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian Tindakan Kelas secara jelas dapat di manfaatkan.

Ada dua jenis manfaat yang dapat di ambil antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperoleh pengetahuan dan teori baru tentang upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar Matematika untuk para siswa di Sekolah Menengah Pertama .
- b. Dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran Matematika.

b. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan sebagai acuan bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dengan menekankan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

c. Manfaat bagi sekolah

Sebagai masukan dalam menentukan kebijakan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, peran aktif siswa di kelas merupakan cara dimana proses belajar mengajar tidak membosankan, sehingga kualitas siswa meningkat dan kualitas sekolah pun juga meningkat.

d. Manfaat bagi penulis

- 1) Di bidang pendidikan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.
- 2) Sebagai latihan sebelum menghadapi proses pembelajaran dengan model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas mengenai upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Superitem* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada penelitian tindakan kelas, peningkatan keaktifan aktivitas siswa dapat ditunjukkan pada ketujuh aspek yang diamati dalam siklus I dan siklus II. Peningkatan ketujuh aspek tersebut yaitu (1) aspek 1 dengan skor 130 pada siklus I dikategorikan baik meningkat pada siklus II dengan skor 174 dikategorikan baik sekali, (2) aspek 2 dengan skor 123 dikategorikan baik meningkat pada siklus II dengan skor 138 dikategorikan baik, (3) aspek 3 dengan skor 113 dikategorikan baik meningkat pada siklus II dengan skor 132 dikategorikan baik, (4) aspek 4 dengan skor 114 dikategorikan baik meningkat pada siklus II dengan skor 120, (5) aspek 5 dengan skor 109 dikategorikan baik meningkat pada siklus II dengan skor 122 dikategorikan baik dikategorikan baik, (6) aspek 6 dengan skor 90 dikategorikan cukup meningkat pada siklus II dengan skor 132 dikategorikan baik, (7) aspek 7 dengan skor 108 dikategorikan baik meningkat pada siklus II dengan skor 117 dikategorikan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Superitem* dapat

meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar matematika pada materi segiempat.

2. Pada penelitian tindakan kelas siklus I, terdapat 28 siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan prosentase sebesar 77,7% dan terdapat 8 siswa yang memperoleh nilai < 70 dengan prosentase sebesar 22,3% dan rata-rata kelas sebesar 80,1. Sedangkan pada penelitian tindakan kelas siklus II, terdapat 31 siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan prosentase sebesar 86,1% dan terdapat 5 siswa yang memperoleh nilai < 70 dengan prosentase sebesar 13,9% dan rata-rata kelas sebesar 83,6. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Superitem* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada materi segiempat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, dalam penerapan model pembelajaran *Superitem* dapat meningkatkan kematangan siswa dalam penalaran matematis tentang konsep matematika , mengembangkan pengetahuan dan memahami hubungan antarkonsep, meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami situasi permasalahan secara bertahap sesuai dengan kesiapannya sehingga mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selama melaksanakan kegiatan pembelajaran guru dapat melakukan

kegiatan diagnostik sehingga perkembangan penalaran siswa dapat dimonitor lebih dini. Dengan demikian model pembelajaran *Superitem* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan pemecahan masalah Matematika.

2. Bagi siswa, dalam melaksanakan pembelajaran dapat lebih memahami konsep matematika dan kematangan dalam bernalar sehingga siswa lebih siap dalam memecahkan masalah Matematika yang diberikan oleh guru, serta mampu terlibat secara aktif dalam pembelajaran Matematika.
3. Bagi penelitian, selanjutnya ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan peneliti untuk lebih kreatif dalam menemukan dan menggunakan model-model pembelajaran yang lainnya sesuai dengan pembelajaran Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamiyah, Nur dan Jauhar, Mohammad. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar Di Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Kusumah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas (Edisi 2)*. Jakarta : PT Indeks
- Nasution, Andi Hakim. 1982. *Landasan Matematika*. Jakarta : Bharata Karya Aksara
- Nuharini, Dewi dan Wahyuni, Tri. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya untuk SMP/MTs kelas VII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suardi, Moh. 2012. *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Indeks
- Suherman, Erman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : JICA UPI
- Suprijono, A. 2014. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sudjana, Nana dan Daeng Arifin, 1988. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- TIM MGMP KABUPATEN KLATEN. 2013. *Smart Matematika*. Klaten : Viva Pakarindo